

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan suatu bangsa karena pendidikan merupakan komponen penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di era global. Pendidikan memberikan kepada warga sekolah pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan. Kualitas pendidikan suatu negara memengaruhi kemajuan negara tersebut.¹ Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa :²

Fungsi dari pendidikan nasional yaitu mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar mejadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, cakup tentunya menjadi warga kewarganegaraan Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab.

¹ Sugi Hardjo, 2018 'Pengaruh Pembelajaran 5 Hari Sekolah

² Anonim, Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945. Menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berbudi luhur. Untuk mencapai tujuan tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional Indonesia ditetapkan. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa pendidikan dilakukan secara interaktif, menyenangkan, dan menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup untuk kreativitas, kemandirian, dan inisiatif sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis siswa.

Dunia pendidikan memiliki peran strategis untuk mencetak siswa-siswi yang siap untuk berkompetisi. Oleh karena itu, dunia pendidikan adalah bagian dari upaya yang dapat dilakukan untuk menghasilkan siswa ataupun siswi yang berkualitas. Pendidikan merupakan upaya untuk membuat proses pembelajaran dan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mendapatkan pendidikan sehingga mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka. Sistem pendidikan di Indonesia selalu berubah dari tahun ke tahun. Perubahan ini dilakukan

dengan tujuan meningkatkan sistem pendidikan yang ada. Kebijakan saat ini adalah program sekolah selama lima hari.

Sekolah Menengah Atas (SMA) ini adalah jenjang pendidikan yang dimana konsep lima hari sekolah ini dapat menjadi solusi untuk mengetahui hasil belajar siswa yang lebih baik lagi. SMA lebih menekankan pendidikan akademik untuk mempersiapkan siswa pada saat masuk perguruan tinggi. Maka dari itu hasil belajar yang baik akan mendorong siswa untuk lebih semangat lagi dan lebih berkembang dalam proses masuk kedalam perguruan tinggi nantinya.³ Kebijakan sekolah lima hari ini memerlukan penyesuaian dalam manajemen sekolah. Dalam sistem lima hari sekolah, sekolah harus mengatur dan mempertimbangkan semua aspek untuk memberikan pendidikan yang terbaik. Kebijakan sebelumnya diikuti oleh kebijakan sekolah. Dalam hal kebijakan, implementasi adalah tindakan untuk memastikan bahwa ketentuan telah ditetapkan. Oleh karena itu, sekolah berfungsi sebagai pusat dan pelaksana kebijakan yang telah ditetapkan.

Dengan bergulirnya Permendikbud tentang aturan lima hari sekolah menimbulkan banyak kontroversi, ada yang mendukung ide tersebut, tetapi ada juga yang menentangnya. Mereka yang mendukung ide tersebut adalah mereka yang

³ Vizsgálatok Alapján-, 2016 'Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika siswa kelas XI IPS SMA Budaya Bandar Lampung', hlm. 1–23.

menerimanya sebagai alasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Di sisi lain, mereka yang menentangnya adalah mereka yang tidak setuju dengan rasionalisasi yang diberikan Mendikbud karena mereka menemukan banyak hal yang tidak sesuai dengan kenyataan. Mampukan Pendidikan Indonesia mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan perkembangan di era globalisasi ini.

Jika sekolah memang sebagai wadah pendidikan, sekolah harus optimalisasi untuk berperan dalam mempersiapkan generasi untuk menghadapi tantangan era globalisasi saat ini. Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menetapkan Hari Sekolah 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan peran sekolah dalam membangun karakter siswa dan membantu mereka beradaptasi dengan dunia modern.⁴

Penerapan kebijakan lima hari sekolah yang bertujuan untuk penguatan pendidikan karakter tidak kalah penting juga dalam motivasi belajar siswa, apabila seorang anak memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka tidak diragukan lagi semangat belajarnya pasti menggebu. Selain itu juga untuk memaksimalkan tripusat pendidikan, yakni lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

⁴ Erwin Sianturi, 2020 'Implementasi Lima Hari Sekolah Di Smp Katolik', VII , hlm. 91–111.

Penerapan aturan lima hari sekolah di Kota Kediri ini sudah diterapkan di beberapa sekolah. Seperti sekolah SMAN 8 kota Kediri, MAN 1 Kota Kediri, MAN 2 Kota Kediri, dan tentunya di SMAN 4 Kota Kediri. Aturan ini sudah diterapkan di lembaga sekolah SMAN 4 Kota Kediri sejak tahun 2017/2018. Baiknya, di Kota Kediri sudah ada aturan lima hari sekolah sejak tahun 2017/2018. Program tersebut dapat berjalan dengan baik di SMAN 4 Kota Kediri walaupun masih terdapat pro dan kontra karena dukungan dari warga sekolah dan sarana dan prasarana yang baik.

Di Kediri sendiri aturan lima hari sekolah ini telah diterapkan oleh sekolah-sekolah di naungan lembaga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada saat tahun 2017/2018 seperti SMA/SMK maupun SMP Negeri di Kota Kediri. Sedangkan sekolah dinaungan Kementerian Keagamaan seperti MTs maupun MA Negeri di Kediri masih menerapkan sekolah 6 hari (Radar Kediri, 23 Juli 2018). Jadi kebijakan aturan lima hari sekolah ini memang mulai diterapkan oleh Kemendikbud dengan beberapa sekolah yang telah memenuhi standar aturan yang ada dari pemerintah pusat. Dan telah disetujui oleh pemerintah Kota Kediri dan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Namun pada tahun 2023 lalu penerapan aturan lima hari sekolah sudah akan berlaku untuk seluruh sekolah mulai tingkat TK, SD, SMP maupun SMA. Penerapan aturan lima hari sekolah ini akan terus dilakukan evaluasi dari pemerintah Kota Kediri.

Penerapan ini akan terus dilakukan sampai adanya perubahan dari pemerintah pusat. Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri, Anang Kurniawan (dalam surat kabar daring *Metarnews.co*, Kota Kediri) menjelaskan bahwa kebijakan ini diberlakukan mengacu usulan dari sejumlah kepala sekolah pada acara *talk show* beberapa hari lalu. Atas penerapan kebijakan baru ini, Anang menyebut pihaknya sudah memberikan surat edaran kepada para kepala sekolah mulai TK, SD, dan SMP Se-Kota Kediri (*Metarnews*, 16 September 2023).

Menurut Oemar dan Hamalik (dalam *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis Kebijakan Lima Hari Sekolah* ; 2009) dengan adanya aturan lima hari sekolah ini. Maka, perlu diketahui bagaimanakah dampak aturan lima hari sekolah terhadap motivasi belajar siswa.⁵ Motivasi belajar sendiri dapat berasal dari dorongan dasar atau internal yang intensif yang tidak berasal dari individu atau hadiah, Menurut Worell & Stiwel, dua indikator yang menunjukkan motivasi belajar adalah tingkat partisipasi yang meningkat dari siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Motivasi itu sendiri merupakan sesuatu yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi dapat diperoleh dari dalam diri

⁵ Yulia Indahri and) Abstrak, 2009, 'Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis KEBIJAKAN LIMA HARI SEKOLAH', IX.13 , hlm. 13–16 <www.puslit.dpr.go.id>.

sendiri, maupun dari lingkungan.⁶

Hasil belajar yang baik dan memuaskan dapat dicapai oleh siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, baik dari dalam maupun dari luar, yang mendorong mereka untuk melakukan semua yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuannya. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah juga akan memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan. Dalam dunia kerja, seringkali siswa tidak berhasil karena mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar atau kurangnya motivasi dari orang tua, guru, atau teman-teman mereka sendiri. Nah, aturan lima hari sekolah terhadap motivasi belajar siswa ini akan berjalan baik apabila siswa pun dapat berkontribusi lebih dalam penerapannya.

Maka dari itu penting sekali bagi yang mengambil kebijakan dan komunitas sekolah untuk mempertimbangkan semua faktor ini secara menyeluruh untuk memastikan keputusan yang terbaik bagi siswa. Dengan adanya peraturan 5 hari sekolah oleh pemerintah sejak tahun 2017 tersebut maka harus membangkitkan motivasi belajar siswa yang tentunya dilaksanakan dilaksanakan di lingkup sekolah. Menurut saya pun, mengadopsi jadwal sekolah selama 5 hari dalam seminggu memiliki manfaat positif. Kenapa seperti itu? Karena hal ini memberikan siswa lebih banyak waktu untuk

⁶ Ivylentine Datu, Wilhelmus, Ratna Purwanty, 2019 "'Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa' Vol.6 No.2

beristirahat, mengejar minat di luar sekolah, dan mengurangi kelelahan.

Sekolah sebagai wadah pendidikan juga perlu melakukan optimalisasi sehingga juga dapat berperan dalam mempersiapkan generasi dalam menghadapi tantangan era globalisasi masa kini dan mengasah masa depan yang lebih baik lagi. Yang mana hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dio Wira Pratama dan Diana Rusmawati, (2017)⁷ yang menjelaskan mengenai aturan lima hari sekolah yang masih berkaitan tentang motivasi belajar. Penelitian ini memiliki hasil yang sangat penting untuk melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena fakta bahwa mereka belum mencapai tingkat pencapaian yang optimal.

Dari penelitian diatas dapat diketahui bahwa hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar dalam program lima hari sekolah. Namun penelitian sebelumnya mengenai dampak dari aturan lima hari sekolah serta motivasi belajar siswa belum ada fokus sepenuhnya dalam penelitian. Penelitian selanjutnya akan cenderung membahas mengenai dampak yang dirasakan siswa tentang adanya peraturan lima hari sekolah terhadap motivasi belajarnya. Hal tersebut nantinya dapat dilihat pada siswa. Dimana aturan lima

⁷ DIO WIRA PRATAMA and Diana Rusmawati, 2018, 'Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Dalam Program Sekolah Lima Hari Di Sman 5 Semarang', *Jurnal EMPATI*, 6.4, hlm. 231–35 <<https://doi.org/10.14710/empati.2017.20059>>.

hari sekolah terhadap motivasi belajarnya dapat mendorong semangat dan kemampuan siswa tersebut.

Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah dampak penerapan sekolah lima hari bagi siswa itu sendiri. Analisis dampak yang dimaksud pada judul yaitu peneliti hanya ingin mengetahui dampak yang diharapkan dan tidak diharapkan oleh siswa di SMAN 4 Kota Kediri dengan berlangsungnya aturan lima ahri sekolah ini. Apakah dampak tersebut bersifat positif atau bersifat negative. Jadi, berdasarkan dari uraian diatas peneliti juga ingin mengetahui apa aturan sekolah lima hari tersebut sudah berpengaruh dengan baik terhadap suatu motivasi belajar siswa di SMAN 4 Kota Kediri sudah sesuai dengan peraturan dari pemerintah pusat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Dengan judul **“Analisis Dampak Penerapan Aturan 5 Hari Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 4 Kota Kediri”**. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk semua pihak yang bersangkutan.

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi masalah dari penelitian tentang “Analisis Dampak Penerapan Aturan 5 Hari Sekolah Terhadap Kualitas Siswa di SMAN 4 Kota Kediri” yang akan melakukan studi kasus di SMAN 4 Kota Kediri dengan memfokuskan pada beberapa hal :

1. a penerapan aturan lima hari sekolah di SMAN 4 Kota Kediri ?

2. Bagaimana dampak penerapan aturan lima hari sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 4 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian tentang “Analisis Dampak Penerapan Aturan 5 Hari Sekolah Terhadap Kualitas Siswa di SMAN 4 Kota Kediri” antara lain :

1. Untuk mengetahui penerapan yang sudah diterapkan selama adanya aturan lima hari sekolah di SMA Negeri 4 Kota Kediri sudah mumpuni.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan lima hari sekolah ini sudah mendorong siswa-siswi agar lebih termotivasi dalam kegiatan belajar selama di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis sebagaimana berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian yang bersifat teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran penulis ke dalam khazanah ilmiah, menambah wawasan keilmuan dapat melengkapi atau memberi dukungan terhadap hasil penelitian sejenisnya dan dapat memperkaya hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu manfaat penelitian ini bagi masyarakat itu sendiri dapat

lebih mengerti apabila pertumbuhan ekonomi menurun dan kepadatan penduduk naik dalam rana pendidikan akan mendapat gambaran yang lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga sekolah dan juga pemerintah serta membantu lembaga sekolah dan juga pemerintah dalam mengambil kebijakan pada saat tumbuhnya perekonomian dan juga padatnya kependudukan terhadap kualitas pendidikan yang akan diberikan kepada masyarakat. Selain itu peneliti berharap agar hasil penelitiannya bisa digunakan di wilayah Jawa Timur khususnya di Kota Kediri, dan pedoman mengenai pertumbuhan ekonomi dan juga kepadatan penduduk dapat digunakan dalam pendidikan dalam mengetahui kualitasnya. Lalu peneliti berharap agar hasil penelitiannya bisa memberikan manfaat peustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Agar bisa membantu pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya tubuh pengetahuan dibidang ilmu pengetahuan.

E. Asumsi Dan Batasan Penelitian

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari penelitian “Analisis Dampak Penerapan Aturan 5 Hari

Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 4 Kota Kediri”, antara lain :

- a. Sekolah lima hari seminggu dapat memberikan siswa lebih banyak waktu untuk mengembangkan bakat dan kemampuan mereka melalui pelajaran praktek.
- b. Dapat meningkatkan interaksi yang lebih baik antara guru dengan siswa.
- c. Siswa dapat lebih fokus dalam mengembangkan ketrampilan yang mereka miliki.

2. Batasan Penelitian

Demi menghindari adanya suatu kemungkinan permasalahan yang diteliti lebih luas, dengan demikian penulis akan memberikan batasan penelitian sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya fokus pada penerapan aturan lima hari sekolah terhadap motivasi belajar yang dilakukan oleh siswa kelas X dan Kelas XI di satuan lembaga pendidikan yaitu SMAN 4 Kota Kediri.
- b. Yang dimaksud kata dampak dalam judul penelitian yakni Dampak Positif dan Dampak Negatif.
- c. Penerapan aturan lima hari sekolah ini sesuai dengan aturan pemerintah pusat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2017
- d. Indikator yang diambil peneliti dalam kata dampak penerapan pada judul, antara lain :

- 1) Dampak Positif selama pemberlakuan aturan lima hari sekolah terhadap motivasi belajar siswa-siswi kelas X dan kelas XI.
 - 2) Dampak negative selama diterapkannya aturan lima hari sekolah terhadap motivasi belajar siswa-siswi kelas X dan XI.
- e. Indikator yang di ambil peneliti dalam kata motivasi belajar pada judul antara lain :
- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil oleh siswa.
 - 2) Adanya semangat karena kegiatan belajar menarik dalam pembelajaran.
 - 3) Adanya perasaan untuk tergugah dalam semangat belajar
- f. Observasi yang dilakukan hanya dilaksanakan di lembaga pendidikan SMAN 4 Kota Kediri

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

| No. | Nama dan Tahun | Judul | Metode | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|---|------------|--|--|---|
| 1. | Dio Wira Pratama dan Diana Rusmawati, Jurnal, Undip, 2017 | Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Dalam Program Sekolah Lima Hari Sekolah Di SMAN 5 Semarang. | Kualitatif | Hasilnya menunjukkan bahwa Hasil analisis regresi menunjukkan adanya hubungan hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. | Membahas tentang program Lima Hari Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa | Penjabaran yang dijelaskan lebih fokus ke Motivasi Belajar pada siswa yang berhubungan dukungan Sosial Teman Sebaya di SMAN 5 Semarang. |
| 2. | Siti | Dampak | Kualitatif | Hasil | Membahas | Penelitian |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|---|--|
| | Muawanah, Jurnal, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2018 | Pelaksanaan Program Sekolah Lima Hari Terhadap Lembaga Pendidikan Islam Di Kota Salatiga | | <p>penelitian ini yaitu, Pertama, dalam pelaksanaan PS5H, model 11 tidak digunakan sesuai dengan pasal 6 SK Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 420/0373</p> <p>7. Kedua, PS5H mempengaruhi lembaga pendidikan keagamaan Islam</p> | tentang Penerapan Aturan 5 hari sekolah | n ini diambil di Kota Salatiga yang lebih terfokus ke Lembaga pendidikannya saja |
|--|--|--|--|---|---|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>secara tidak langsung. Ketiga, program tersebut berdampak langsung pada kesehatan fisik, mental, dan finansial individu. Bahkan, secara sosiologis, program yang bertujuan untuk mendekatkan hubungan orang tua dan anak tidak tercapai</p> | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|----|---------------------------|---------------------------------------|------------|---|---|---------------------------|
| | | | | <p>karena anak-anak lebih suka bermain dengan teman-temannya dan tetap sibuk dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Oleh karena itu, program sekolah lima hari hampir sama dengan program sekolah enam hari.</p> | | |
| 3. | Herdy Laumba, Agus Maruli | Implementasi Lima Hari Sekolah Di SMP | Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa | Membahas mengenai aturan 5 hari sekolah | Pembahasan yang dilakukan |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | tua Marpa ung dan Erwin Siantu ri, Jurnal, Institut Agama Kriste n Negeri Manad o, 2020 | Katolik Theodorus Kotamobag u Dalam Menghadap i Perkembangan Era Globalisasi | | variabel seperti semangat belajar, daya tangkap siswa, gaya mengajar guru, keinginan untuk belajar, dan keaktifan siswa di kelas telah mengalam i peningkat an. Kemudian , posisi para pihak yang bertanggu ng jawab atas sekolah, termasuk | mengen ai aturan 5 hari sekolah namun lebih ke cara mengha dapi perkemb angan nya di era globalis asi. |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | kepala sekolah, guru, staf, dan orang tua siswa, mengalami transformasi yang signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan menerapkan lima hari sekolah per minggu dapat mengoptimalkan operasi sekolah dengan | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|----|---------------------------------------|--|-----------------------|--|--|---|
| | | | | hasil yang lebih baik bagi siswa dan pihak yang terlibat dalam sekolah. | | |
| 4. | Mini, Skripsi, IAN Palangkaraya, 2019 | Penerapan 5 hari sekolah di SD Islam Terpadu (SDIT) Al-Qonita Palangkaraya | Kualitatif Deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)perencanaan pembelajaran lima hari di SDIT Al-Qonita hampir sama dengan perencanaan pembelajaran enam hari untuk pelajaran pagi, | Sama-sama membahas tentang Penerapan sekolah selama 5 hari | Latar tempat dari analisis ini dilakukan di SDIT Al-Qonita Palangkaraya |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | | <p>dengan ekstrakurikuler yang berbeda-beda setiap hari.</p> <p>Perangkat pembelajaran disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan kebutuhan siswa oleh pemerintah. Namun, SDIT Al-Qonita masih belum memenuhi peraturan pemerintah tentang 8 jam belajar per hari. (2) Orang tua</p> | | |
|--|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>SDIT Al-Qonita di Palangka Raya sangat antusias untuk mengajarkan anak mereka di sana, yang menunjukkan bahwa program lima hari sekolah berjalan dengan baik. Pelajaran pagi juga sama dengan enam hari sekolah, berlangsung dari pukul 07.00</p> | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|----|--|---|------------|---|---|--|
| | | | | hingga 11.45. | | |
| 5. | Feri Riski Dinata, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018 | Dampak Penerapan Lima Hari Sekolah Terhadap Pemberdayaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Yogyakarta | Kualitatif | Hasil penelitian ini yaitu telah menunjukkan penerapan system lima hari sekolah di SMPN 8 Yogyakarta yang dimulai dari jam ke-0 yaitu 06.30 – 15.15 dan telah berjalan dengan efektif dikarenakan telah memenuhi persyaratan yaitu : kecukupa | Membahas tentang Aturan Lima Hari Sekolah | Penelitian ini membahas tentang Pemberdayaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Yogyakarta. |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | n pendidik dan tenaga kependidikan, ketersediaan sarana dan prasarana, kearifan local, dan pendapat tokoh masyarakat atau tokoh agama. | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

G. Penegasan Istilah

Dalam proses pemahaman dan memberikan batasan penelitian, tentunya diperlukan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual
 - a. Analisis

Analisis adalah suatu tindakan yang melibatkan banyak hal. Membedakan, mengurai, dan memilah adalah tindakan yang dilakukan untuk mengkategorikan orang ke dalam kelompok tertentu dengan tujuan tertentu, menemukan hubungannya, dan kemudian memahami artinya. Nana Sudjana

(dalam Jurnal Rinaldi Tarigan, 2016:27) menyatakan bahwa "Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan susunannya".⁸ Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa "Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan". Analisis juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen yang membentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Ada juga yang menganggap analisis sebagai kemampuan untuk memecahkan atau menguraikan informasi atau materi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dijelaskan. Ada juga pengertian analisis menurut Sugiyono, Analisis adalah tugas yang menantang yang membutuhkan usaha yang besar. Karena itu, tidak ada metode tertentu yang dapat

⁸ Rinaldi Tarigan and Efrizon Efrizon, 2018, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Demonstrasi Dan Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Komputer Dan Jaringan Dasar Siswa Kelas X Tkj Di Smk Negeri 5 Padang', *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 6.2 , hlm. 51
<<https://doi.org/10.24036/voteteknika.v6i2.101999>>.

digunakan untuk melakukannya, setiap peneliti harus mencari metode mereka sendiri yang paling sesuai dengan jenis penelitian mereka.

b. Dampak Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak adalah benturan, pengaruh yang memiliki efek yang baik atau buruk. Pengaruh adalah kekuatan yang ada dan muncul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk karakter, kepercayaan, atau tindakan seseorang.⁹ Ketika ada hubungan timbal balik atau sebab akibat antara apa yang dipengaruhi dan apa yang mempengaruhi, itu disebut pengaruh. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Dari penjabaran diatas maka kita

⁹ KBBI, Kamus esar Bahasa InDONESIA (KBBI), dalam kbbi.wikipedia.id/dampakpenerapan, diakses pada tanggal 6 Maret 2024

dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu:

1) Dampak Positif

Keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain untuk mengikuti atau mendukung keinginannya dikenal sebagai dampak. Sedangkan pengertian positif, di sisi lain, adalah sifat pikiran yang terutama berfokus pada hal-hal baik dan jelas. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha yang sadar untuk menghindari fokus pada yang negatif, seperti mengutamakan kegiatan kreatif daripada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan daripada kesedihan, dan optimisme daripada pesimisme. Orang yang berpikiran positif akan segera pulih jika mereka tahu bahwa mereka sudah berpikir buruk. Oleh karena itu, keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau mempengaruhi orang lain dikenal sebagai dampak positif.

2) Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, "dampak negatif" berarti pengaruh kuat yang menghasilkan hasil yang tidak baik. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan,

mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah, dapat disimpulkan bahwa dampak negatif adalah pengaruh yang lebih buruk dibandingkan dengan dampak positif. Dengan demikian, pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.

c. Aturan Lima Hari Sekolah

Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan suatu bangsa karena merupakan komponen penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di era global. Pendidikan memberikan kepada warga sekolah pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan. Kualitas pendidikan suatu Negara mempengaruhi kemajuan Negara tersebut. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi dan berkualitas tinggi merupakan pilar utama pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM dapat dicapai melalui peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan adalah penting bagi setiap orang karena melalui pendidikan

manusia dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 tahun 2017 tentang Hari Sekolah, pasal 2 yang mengatur hari sekolah 8 jam dalam satu hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu¹⁰. Sekolah Lima Hari sebenarnya bukan sesuatu yang baru. Pada tahun 2002, program ini mulai diterapkan di lembaga pendidikan BPK PENABUR. Studi Sitepu (dalam Jurnal Suharli Manoma, 2002; 2004) merekomendasikan tiga model pelaksanaan.¹¹ Tiga model tersebut tersebut adalah model 10, 11, dan 13. Model ini kemudian termasuk dalam dua kelompok: model 11 dan 13 menggunakan satuan pelajaran yang berdurasi tetap dan model 14 dan 15 menggunakan satuan pelajaran yang berdurasi pendek.

d. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi Belajar siswa adalah salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan belajar mereka di sekolah

¹⁰ Suharli Manoma, 2019, 'Seri Ilmu-Ilmu Sosial Dan Kependidikan Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 [Http://Journal.Unhena.Ac.Id](http://Journal.Unhena.Ac.Id)', *Hibualamo*, 3.2014, hlm. 76-86.

¹¹ *Ibid.*

(dalam Saptono, Winda Oktavia, 2016).¹² Motivasi akan berdampak pada siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap siswa memiliki tujuan untuk aktivitasnya, yang membuat mereka termotivasi untuk mencapainya. Akan berusaha sekuat tenaga untuk mewujudkan impian pendidikannya. Dengan kata lain, seseorang yang tidak memiliki motivasi untuk belajar tidak akan mampu melakukan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi akan berusaha lebih keras untuk belajar dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik, sementara siswa yang tidak memiliki motivasi akan memiliki hasil belajar yang lebih rendah. Menurut Hasnidar (th. 2013), motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk berusaha mengubah tingkah lakunya untuk memenuhi kebutuhannya.¹³

Faktor penting dalam mendorong seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan mereka adalah motivasi. Dua jenis motivasi yang Anda sebutkan di sini adalah

¹² Winda Oktavia, Irdhan Epria, and Darma Putra, 2023 'Student Learning Motivation in Music Technology Learning in Class XII Music SMK N 7 Padang Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Musik Teknologi Di Kelas XII Musik SMK Negeri 7 Padang', 6546.

¹³ Amna Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017, 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 5.2 , hlm. 93–196.

motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang; orang yang memiliki motivasi instrinsik cenderung melakukan suatu tindakan karena keinginan dan kepuasan mereka sendiri, dan mereka menemukan nilai intrinsik dalam melakukan sesuatu. Semua upaya pendidikan bergantung pada istilah “belajar”, karena tanpanya tidak ada pendidikan. Proses belajar biasanya meliatkan banyak disiplin ilmu yang berkaitan dengan pendidikan. Fokus belajar adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang proses perubahan manusia.

H. Sistematika Pembahasan

Jurnal penelitian ini disusun secara sistematis dalam bab dan sub bab berikut untuk memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan untuk membuat diskusi lebih mudah dipahami yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari :

1. Konteks Penelitian
2. Fokus Penelitian
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Penelitian Terdahulu
6. Penegasan Istilah
7. Sistematika Pembahasan

BAB II : Tinjauan Pustaka, terdiri dari :

1. Perspektif Teori

2. Kerangka Berfikir

BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari :

1. Rancangan Penelitian
2. Kehadiran Peneliti
3. Lokasi Penelitian
4. Sumber Data
5. Teknik Pengumpulan Data
6. Analisis Data
7. Pengecekan Keabsahan Data
8. Prosedur Penelitian

BAB IV : Hasil Penelitian, terdiri dari bahasan temuan-temuan dari hasil penelitian tentang “Analisis Dampak Penerapan Aturan 5 Hari Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 4 Kota Kediri” dengan menggunakan teori-teori penelitian.

BAB V : Pembahasan, terdiri dari fokus Penelitian yang telah dibuat.

BAB VI : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran, serta menjadi penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan. Adapun bagian akhir atau komponen terdiri dari daftar kepustakaan dan lampiran.